

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN ABANG  
BULAN MARET**



OLEH

I WAYAN FINXI WIDRTA, S.PD  
NO. REG.18.05.19971005032

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Abang



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005032

## **DAFTAR ISI**

**Cover**

**Cek List Verifikasi Kelengkapan Laporan Penyuluh Agama Hindu**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**RKB (Rencana Kerja Bulanan)**

**Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu  
(yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)**

**Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :**

- **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :**
  - a. **Materi**
  - b. **Daftar Hadir**
  - c. **Dokumen Foto**
- **Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)**
- **Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok**
- **Tugas Penyuluh Lainnya :**
  - 1. **Pelayanan Baca Doa**
  - 2. **Pelayan Memandu Persembahyangan**
  - 3. **Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu**
  - 4. **Dll**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI


RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
No. Registrasi : 18.05.19971005032  
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,  
Desa Adat Purwayu  
Kecamatan : Abang


No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1.	-	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaandan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu dan Hari Suci Nyepi	Kelompok binaan di wilayah binaan	Sabtu, 01 Maret 2025
2.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Etika Menurut Hindu	Sabtu, 01 Maret 2025
3.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Etika Menurut Hindu	Minggu, 02 Maret 2025
4.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Etika Menurut Hindu	Sabtu, 08 Maret 2025

5.	Sekaa Gong Gita Suara	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Etika Menurut Hindu	Minggu, 09 Maret 2025
6.	ST. Widya Santi Desa Adat Tumungal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Hari Suci Nyepi	Sabtu, 22 Maret 2025
7.	Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler Tentang Hari Suci Nyepi	Minggu, 23 Maret 2025
8.	ST. Kembang Lestari	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Hari Suci Nyepi	Kamis, 27 Maret 2025
9.	Dasawisma Banjar Dinas Tumungal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumungal Tentang Hari Suci Nyepi	Jumat, 28 Maret 2025

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Abang

  
(I Ketut Suji, M.Si)  
NIP.198409112008011005

Amlapura, 1 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005032



**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
No. Registrasi : 18.05.19971005032  
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,  
Desa Adat Purwayu  
Kecamatan : Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Maret Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Maret 2025  
Kasi Ura Hindu  
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)  
NIP. 19790720 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : I WAYAN FINXI WIDARTA,S.PD
- II. WILAYAH : DESA ADAT GAMONGAN,DESA ADAT TUMINGAL,  
BINAAN : DESA ADAT TIYINGTALI, DESA ADAT PURWAYU
- III. PELAKSANAAN :  
KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 01 Maret 2025	Kantor Kemenag Karangasem	- Etika Menurut Hindu - Hari Suci Nyepi	09.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 01 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Etika Menurut Hindu	16.00 Wita- 18.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 02 Maret 2025	Desa Adat Gamongan	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Etika Menurut Hindu	14.00 Wita- 16.00 Wita
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 08 Maret 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler tentang Etika Menurut Hindu	14.00 Wita- 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 09 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Etika Menurut Hindu	16.00 Wita- 18.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 22 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Hari Suci Nyepi	16.00 Wita- 18.00 Wita

7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu,23 Maret 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler Tentang Hari Suci Nyepi	15.00 Wita- 17.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kamis, 27 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Banjar Dinas Tumingal tentang Hari Suci Nyepi	16.00 Wita- 18.00 Wita
9.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 28 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Hari Suci Nyepi	17.00 Wita- 19.00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 17 Maret 2025	Grup Whatsapp SG.Gita Suara	Meningkatkan pemahaman umat tentang Percaya Diri	12.36 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 21 Maret 2025	Story Facebook	Meningkatkan pemahaman umat tentang Swadharma	11.40 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 22 Maret 2025	Grup Whatsapp St. Widya Santi	Meningkatkan pemahaman umat tentang Satyam	09.00 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 28 Maret 2025	Story Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Hari Suci Nyepi	10.00 Wita
12.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 28 Maret 2025	Story Whatapp	Meningkatkan pemahaman umat tentang Hari Suci Nyepi	10.00 Wita
13.	Memfasilitasi kegiatan pembuatan ogoh-ogoh St Widya Santi di Desa Adat Tumingal	Senin, 17 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Memfasilitasi kegiatan pembuatan ogoh-ogoh St Widya Santi di Desa Adat Tumingal	19.00Wita- 21.00Wita

14.	Mengikuti <i>Zoom Meeting</i> Mahottama Award 2025	Selasa, 18 Maret 2025	Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	<i>Zoom Meeting</i> Mahottama Award 2025	09.00Wita-12.00Wita
15.	Menyerahkan bantuan bingkisan Festival Ramadhan kepada keluarga kurang mampu di wilayah binaan	Kamis, 27 Maret 2025	Wilayah Binaan	Menyerahkan bantuan bingkisan Festival Ramadhan kepada keluarga kurang mampu di wilayah binaan	13.00 Wita-16.00 Wita
16.	Memfasilitasi upacara Tawur Kasanga dan pawai ogoh-ogoh di Desa Adat Tumingal	Jumat, 28 Maret 2025	Desa Adat Tumingal	Upacara Tawur Kasanga dan pawai ogoh-ogoh di Desa Adat Tumingal	17.00 Wita-21.00Wita

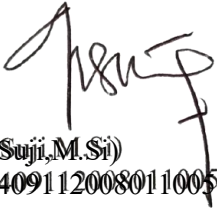
#### IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.


#### V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

**Mengetahui,**  
**Koordinator Penyuluh Agama Hindu**  
**Kecamatan Abang**

  
**(I Ketut Suji, M.Si)**  
**NIP.198409112008011005**

Amlapura, 1 Maret 2025  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
**(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)**  
**No.Reg. 18.05.19971005032**

## PENTINGNYA ETIKA DALAM PRILAKU SEHARI-HARI

Oleh :

I Wayan Finxi Widarta

---

### a. Pengertian Etika

Etika dalam agama Hindu dikaitkan dengan susila. Kata susila menurut Suhardana (2007) adalah perbuatan yang baik. Dengan demikian susila dapat berarti sebagai tingkah laku atau perbuatan yang baik. Bertalian dengan pendapat tersebut, Medera (2009) menyatakan pengertian etika (sering disebut susila) merupakan aturan atau kewajiban yang harus dilakukan. Dalam mencapai sesuatu manusia terikat oleh sesuatu “etika” (pandangan-pandangan yang sering disebut nilai, yang berpengaruh terhadap pola dan cara berpikir serta berperilaku). Nilai mengenai benar dan salah inilah yang dianut oleh golongan atau masyarakat, Nilai inilah kemudian yang diformulasikan menjadi etika. Dipertegas dengan pernyataan Pudja (Suhardana, 2006) menyangkut etika merupakan kebiasaan atau tingkah laku perbuatan manusia yang baik. Oleh sebab itu dalam agama Hindu etika, dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tata nilai, tentang baik dan buruknya suatu perbuatan, apa yang harus dikerjakan atau dihindari, sehingga tercipta hubungan baik diantara sesama manusia. Etika itu sendiri adalah tata laku atau perbuatan yang baik dan biasanya disebut sila. Ilmunya dinamakan ilmu tentang sila atau tata susila. Sedangkan Ngurah Nala (2009) menyatakan Etika dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan kata; tata susila, tata kerama, *sesana = silakrama*, atau adat – istiadat, baik - buruk, benar – salah, boleh - tidak boleh, perwujudan dari moral. Etika Hindu adalah pengetahuan dan peraturan tentang tingkah laku yang sesuai dengan *dharma* agama Hindu yang dipergunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari oleh umat Hindu.

Dasar etika Hindu menurut Medera (2009) adalah, adanya pengakuan dan keyakinan adanya satu *atma* yang memenuhi alam semesta berada di mana-mana (*wyapaka*) dan menjadi dasar serta sumber semua yang hidup. Ajaran ini mengandung inti sifat *tresnasih* (cinta kasih yang luas) tidak terbatas keluarga, golongan, bangsa, tetapi seluruh makhluk hidup di dunia. Konsep ini menciptakan suatu kehidupan harmonis bhuana agung dan bhuana alit (*makrokosmos – mikrokosmos*) yang diformulasikan dalam *Tri Hita Karana*. Ini menjadi dasar filosofi hidup umat Hindu, dasar hidup yang harmonis saling menghormati, saling menghargai dan saling tolong menolong. Ajaran ini diformulasikan dalam konsepsi *tat twam asi* (*tat = ia, itu; twam = kamu; asi = adalah*). Manusia adalah mahluk paling mulia, memiliki budhi dan kebijaksanaan, semakin bijaksana dan semakin luhur budhi pekertinya, seseorang semakin mulia. Ukuran kemuliaan seseorang terletak pada kesusilaannya. Manusia *utamaning utama* disebut *Brahmana* dengan ciri-ciri: Berbudi pekerti luhur, bijaksana, tahu diri (*wruh ring sarira*), beriman, berkesabaran, *welas asih* terhadap semua makhluk.

Bansi Pandit (2006:135) menyatakan Etika Hindu tidak meminjam istilah dogmatik baik dan jahat atau sorga neraka. Etika Hindu ada karena untuk menyelaraskan keinginan individu, emosi dan ambisinya untuk mengarahkannya pada sebuah kehidupan yang harmonis di bumi, dengan tujuan mutlak dari agama Hindu untuk menyadari keberadaan kita sendiri.

Praktek etika adalah perjuangan menaikkan derajat diri dari sifat keraksasaan (*danawa*) yang terdapat dalam diri manusia menuju kejenjang yang lebih tinggi yaitu *madawa*. etika Hindu sangat jelas memberikan ajaran yang lebih luas dan mendalam baik secara konsep maupun filosofisnya. Oleh sebab itu peran guru sebagai pendidikan adalah strategis dalam upayanya menaikkan atau *nyomya* sifat keraksasaan (*danawa*) yang terdapat dalam diri manusia (anak didik) menuju kejenjang yang lebih tinggi yaitu *madawa*.

## **b. Ruang Lingkup Etika**

ETIKA dlm bhs Indonesia dipadankan dengan kata:

- Tata susila
- Tata kerama
- Sesana = silakrama atau Adat - istiadat
- Baik - buruk, benar - salah
- Boleh - tidak boleh
- Perwujudan dari moral

Dalam mengatur perilaku kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi benturan kebutuhan antara manusia satu dengan yang lainnya etika dijabarkan dalam norma-norma yang berlaku dimasyarakat antara lain:

- Norma hukum
  - aturan yg bila dilanggar ⇨ dikenai sanksi hukum
- Norma moral
  - tolok ukur yg dipergunakan mengukur moral seseorang tentang baik – buruk perilakunya

## **c. Sumber Etika Hindu**

*Idanim dharma pramananyaha:*  
*Wedo'kilo dharmamulam*  
*Smrtiçile ca tadwidam*  
*Acaraçca iwa sadhunam*  
*Atmanastustir ewa ca (MD.II,6)*

Artinya :

Sumber hukum (*dharmamulam*) etika Hindu

- 1. Weda Sruti**
- 2. Weda Smerti**
- 3. Sila**
- 4. Acara**
- 5. Atmanastusti = priyatmana**

Etika Agama Hindu adalah Tata susila atau norma yang berlaku di masyarakat yang harus ditaati oleh Umat Hindu untuk bertingkah laku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sehingga *Moksartha Jagad Hittaya Ca Iti Dharma* dapat terwujud. Penting etika agama Hindu yaitu karena dalam kehidupan sehari-hari selalu memerlukan aturan untuk mengatur perilaku agar dapat terwujud ketenangan dan kedamaian. Contoh misalnya dalam :

- a. Etika Religius yaitu setiap perilaku berciri khas Hindu dengan dasarnya adalah Panca Sradha.
- b. Etika Sosial yaitu tata cara berperilaku dalam berhubungan atau berinteraksi dengan sesama manusia dengan dasar Tat Twam Asi dan Tri Kaya Parisudha.
- c. Etika Ekonomi yaitu Perilaku/ tatasusila dalam bidang ekonomi dengan dasar pedoman Catur Purusha Artha.
- d. Etika Pendidikan yaitu Tatasusila dalam mendidik dengan dasar Sesana atau Silakrama.
- e. Etika Budaya yaitu Tatasusila dalam menjalankan dan menerapkan budaya dengan berpedoman pada Yama-niyama Brata.
- f. Etika Politik yaitu Tatasusila dalam memimpin dan menjalankan kekuasaan atas dasar Asta Brata.
- g. Etika Tri Hita Karana yaitu Tatasusila dalam menyeimbangkan tempat/ alam (parhyangan, pawongan dan palemahan).
- h. Etika Pelayanan yaitu Tatasusila dalam memberikan Seva atau pelayanan dengan memperhatikan masalah komersial-kompetitif, profesional-manajerial dan demokratis-konsultatif.

**d. Jenis-Jenis Etika berdasarkan sifatnya**

1. Samania Dharmasastra adalah etika yang bersifat umum yaitu berlaku untuk semua umat manusia, bukan hanya untuk umat Hindu saja. Contoh:
  - a) Menilai orang lain secara positif (humanity)/ positive thinking.
  - b) Perkataan yang keluar dari mulut kita hendaknya membuat orang lain senang atau bahagia.
  - c) Sopan dan santun kepada semua orang, lebih-lebih orang yang dihormati dan dituakan.
  - d) Bagaimana cara berbicara dengan orang yang lebih tua.
  - e) Menghaturkan/ memberi sesuatu harus dengan tangan kanan (etika di timur)
2. Naimitika Dharmasastra adalah Norma atau etika khusus dalam lingkungan terbatas  
Contoh:
  - a) Tidak boleh menaruh kaki di bantal
  - b) Tidak memegang kepala Bapak atau Ibu.
  - c) Kalau tidur sebaiknya posisi kepala di luanan, kaja atau kangin.
  - d) Tidak boleh memberi makanan yang sudah dimakan kepada orang tua.
  - e) Tidak boleh mencaci orang tua.
3. Kamyas Dharmasastra, kamyas artinya wajib, jadi kamyas dharmasastra yaitu Etika yang harus wajib dilakukan atau dipatuh oleh umat Hindu.  
Contoh :
  - a) Membanten saiban setelah memasak.
  - b) Melaksanakan Tri Sandya dalam persembahyangan bersama di Pura.
  - c) Melaksanakan Upacara Ngaben.
  - d) Melaksanakan Upacara Potong Gigi (metetah)
  - e) Tidak boleh masuk Pura pada waktu cunctaka, sebel atau leteh.

# HARI RAYA NYEPI

## 1. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern seka-rang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penyepian adalah untuk umat yang telah meng-khususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

## 2. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "...manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhataras dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhataras, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan

upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa.

Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini meru-pakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.

- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelungan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melak-sanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksana-kan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikh-lasan.



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah Binaan : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita  
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Etika Menurut Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 01 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

## DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 01 Maret 2025.  
 Tempat : BD. Tumingal.  
 Acara : Bimbel Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kmg Ayu Anbaro wati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
2	Ni Lcm Bati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
3	Ni Luh Menni	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
4	Ni Luh Ayu Ulantari	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
5	Ni Wyn Santi	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
6	Ni NGA Atarini	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
7	Ni Kadek Srikanti	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
8	Ni Nym Mudiati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
9	Ni Kadek Yuliasih	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
10	Ni Luh Suriasih	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
11	Ni kt Sakmawati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
12	Ni Nyoman Kesth Adyari	Dusun Tumingal	<i>[Signature]</i>
13	Ni Luh Suparse.	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
14	Ni Wayan Sunadi	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Trisnawati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
16	Ni Kadek wati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
17	Ni Wayan maris	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
18	Ni Nym Prati	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
19	Ni Nymang Sukriti	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
20	Ni nengah mari	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
21	Ni Wy Juni Ariani	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
22	Ni Kadek merta Astuti	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
23	Ni. Wyn Anik Ariani	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
24	Ni kotut sariasih	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>
25	Ni Luh Suarni	Br. Tumingal	<i>[Signature]</i>

Mengajar



Wayan Finxi Widarfa

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

*[Signature]*

Wayan Finxi Widarfa

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 1 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 02 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita  
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Gamongan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Etika Menurut Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 02 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

### DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Minggu, 02. Maret 2015.  
 Tempat : BD. Gamongan  
 Acara : Bungkah Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Apriyasih	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
2	I Kodok Arianto	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
3	I GEDE RYSKI Eka DANA	BD GAMONGAN	<i>[Signature]</i>
4	I Gede Puto Suparsana	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
5	Ni I Gede Genta Virgiana	BD Gamongan	<i>[Signature]</i>
6	Ni Luh Fitriana Cotta K.	BD Gamongan	<i>[Signature]</i>
7	I Keneng Edo Purdatta	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
8	I Komang Sugarta	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
9	I Ketut Wicak Arayasa	BD Gamongan	<i>[Signature]</i>
10	I Kodok Julianto Kerang.	BD Gamongan.	<i>[Signature]</i>
11	I Komang Dana	BD Gamongan.	<i>[Signature]</i>
12	Ni Ketut Sibi Anana	BD. Gamongan.	<i>[Signature]</i>
13	I Komang Moya.	BD. Gamongan.	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Prastini	BD. Gamongan.	<i>[Signature]</i>
15	I Nengah Arta	BD. Gamongan	<i>[Signature]</i>
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui  
 Kelian Desa Adat Gamongan



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

*[Signature]*

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 2 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan






**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita  
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Bahasa Etika Menurut Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,8 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tgl : Sabtu, 08 Maret 2023.  
 Tempat : BP. Tyingtali Kulor.  
 Acara : Bimbel Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Kelana		
2	Ni Ketut Murni		
3	Ni Komang Astri		
4	Ni Ketut Merta		
5	Ni Luh Purbi		
6	Ni Luh Candri		
7	Ni Komang Alit Astri		
8	Ni Kiarok Wera		
9	Ni Luh Supri		
10	Ni Komang Mirra		
11	Ni Luh Elae Lestari		
12	Ni Ketut Candri		
13	Ni Nyoman Aweni		
14	Ni Komang Rensum		
15	Ni Luh Puspita		
16	Ni Luh Supri Wulandari		
17	Ni Ketut Miryanti		
18	Ni Ketut Sumpun		
19	Ni Wiyah Wewang		
20	Ni Swayan Gramini		
21	Ni Komang Arpri		
22	Ni Ketut Prabawanti		
23	Ni Luh Candri Ayu A.		
24	Komang Dewi		
25	Ni Wyan Murti		



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

!Wayan Finxi Wicandaru.

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 08 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita  
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Etika Menurut Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 9 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

### DAFTAR HADIR

Hari : Minggu, 09 Maret 2023  
 Tempat : BD. Tumpang  
 Acara : Bimbingan Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Gede Tresna Ari Saputra	B.R. Tumpang	
2	Komang Bayu Samantara	BR. Tumpang	
3	Bede Juli Berdana	— " —	
4	Ketut Edi Suartana	— " —	
5	Kadek bagia Susila	BR. Tumpang	
6	Wayan Nadya Edirupawan	BR. Tumpang	
7	I Nengah adinata	BR. Tumpang	
8	Gede Putra Arjana Yoga	— " —	
9	Wayan Suparsa	— " —	
10	Komang Yoga Suara	— " —	
11	Made Rupawan Adi Putra	— " —	
12	Bede dana Juliarta	— " —	
13	Komang Juniada	— " —	
14	Ketut Sutana Yasa	— " —	
15	Wengah Sutresna	— " —	
16	Kadek budiasa	— " —	
17	Gede tresna wijaya	— " —	
18	Kadek angga darma saputra	— " —	
19	Kadek Yuda Tresna Yasa	— " —	
20	Komang Yudi Tresna Yasa	— " —	
21	Kadek Kadek Amerta V.	— " —	
22	Kadek Dika Mahendra	— " —	
23	Komang Yoga Tresna Hendrawan	— " —	
24	Gede Aditya Jati Suartama	— " —	
25	Putu Yudi Melikudra	— " —	

Mengetahui

(I Komang Subrata)

Penyuluh Agama Hindu

(Widy. Finxi Wiclarfa)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 9 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita  
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032



## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 22 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi Banjar Dinas Tumingal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 15.00 Wita  
Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Hari suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tgl : Minggu, 23 Maret 2025  
 Tempat : BP. Tiyungtali kulor  
 Acara : Bantul Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wayan Murti	BD. Tiyungtali kulor	<i>[Signature]</i>
2	Ni Komang Dewi		<i>[Signature]</i>
3	Ni Luh Candra Ayu H.		<i>[Signature]</i>
4	Ni Gusti prebawati		<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Apri		<i>[Signature]</i>
6	Ni Wayan Jorwanti		<i>[Signature]</i>
7	Ni Bagus Karang.		<i>[Signature]</i>
8	Ni Ketut Sempu.		<i>[Signature]</i>
9	Ni Gusti Niryanti		<i>[Signature]</i>
10	Ni Luh Sapna Luhandari		<i>[Signature]</i>
11	Ni Luh Puspita.		<i>[Signature]</i>
12	Ni Komang Widana		<i>[Signature]</i>
13	Ni Nyoman Mesi		<i>[Signature]</i>
14	Ni Ketut Candra.		<i>[Signature]</i>
15	Ni Luh Eka Estari		<i>[Signature]</i>
16	Ni Komang Mura.		<i>[Signature]</i>
17	Ni Luh Supriya.		<i>[Signature]</i>
18	Ni Ketut Widarta		<i>[Signature]</i>
19	Ni Wayan Hita Astuti		<i>[Signature]</i>
20	Ni Luh Amelani		<i>[Signature]</i>
21	Ni Luh Purni		<i>[Signature]</i>
22	Ni Ketut Lenas.		<i>[Signature]</i>
23	Ni Luh Astuti		<i>[Signature]</i>
24	Ni Ketut Mesi		<i>[Signature]</i>
25	Ni Komang Widarta		<i>[Signature]</i>

Mengetahui:



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

*[Signature]*  
 I. Wayan Finca Widarta

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 23 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali kaler





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita  
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Kamis, 27 Maret 2025  
 Tempat : BP. Tumingal.  
 Acara : Bimbel Agansa Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Wtari	Tumingal.	
2	Ni ngh Marini	Tumingal	
3	Ni Luh abiani	Tumingal.	
4	Ni Luh Menni		
5	Ni Komang Subiani	Tumingal	
6	Ni Made wati	-	
7	Ni Wyn Santi	Tumingal	
8	Ni Wayan Suartini	rumingal	
9	Ni Nym. Sri HD	Tumingal	
10	Ni Nengah M. Parsini	Tumingal	
11	Ni Kadek Srikanti	Tumingal.	
12	Ni Kng Ayu Ambara wati	Tumingal	
13	Ni Nym Mudiati	Tumingal	
14	Ni Luh Ayu Ulantari	Tumingal	
15	Ni Wyn Mini Astrini	Tumingal	
16	Ni Nym Mang Sukerti	Tumingga	
17	Ni Wayan Sukarinasih	Tumingal.	
18	Ni Komang Lisnawati	Tumingal.	
19	Ni Kadek wati	Tumingal	
20	Ni km Rofi	-	
21	Ni Luh Suarni	-	
22	Ni Nengah Mari	Tumingal	
23	Ni Ketut Desi Antari	Tumingal	
24	Ni kdk Merta Astuti	-	
25	Ni Kadek Yuliasih	-	

Mengesah



I Komang Sulera

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

Wayan Fuxel Wiclarfo

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Kamis, 27 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024  
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005032  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Maret 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 17.00 Wita  
Kembali : 19.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18. 05. 19971005032

## DAFTAR HADIR

Hari : Jumat, 28 Maret 2025  
 Tempat : BD. Tuminggal  
 Acara : Bmiluh Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Gede Tresna Ari Saputra	BR. Tuminggal	
2	1 Komang Bayu Samantara	BR. Tuminggal	
3	1 Bede Juli Perdana	—————	
4	1 Ketut Edi Suartana	—————	
5	F Kadek bagia Susila	BR. Tuminggal	
6	1 wayan maditya edi rupawan	BR. Tuminggal	
7	I Nengah adinata	BR. Tuminggal	
8	I Gede Putra Arjana Yoga	—————	
9	1 wayan Suparsa	—————	
10	1 Komang Yoga Suara	—————	
11	1 made rupawan adi putra	—————	
12	1 Bede dana Juliarta	—————	
13	1 Komang Juniada	—————	
14	I Ketut Sutana Yasa	—————	
15	1 wenguh Sutresna	—————	
16	1 Kadek budiasa	—————	
17	1 Gede tresna wijaya	—————	
18	1 kadek angga darma sarutra	—————	
19	1 kadek Yuda Tresna Yasa	—————	
20	1 Komang Yudi Tresna Yasa	—————	
21	1 kadek keda Amerta Y.	—————	
22	1 kadek Dika Mahendra	—————	
23	1 Komang Yoga Tresna Hendrawan	—————	
24	1 Gede Aditya Jati Suartama	—————	
25	1 Putra Yudi Melikudra	—————	

Mengetahui

(Komang Setra)

Penyuluh Agama Hindu

(P.Wy. Finxi Widarta)

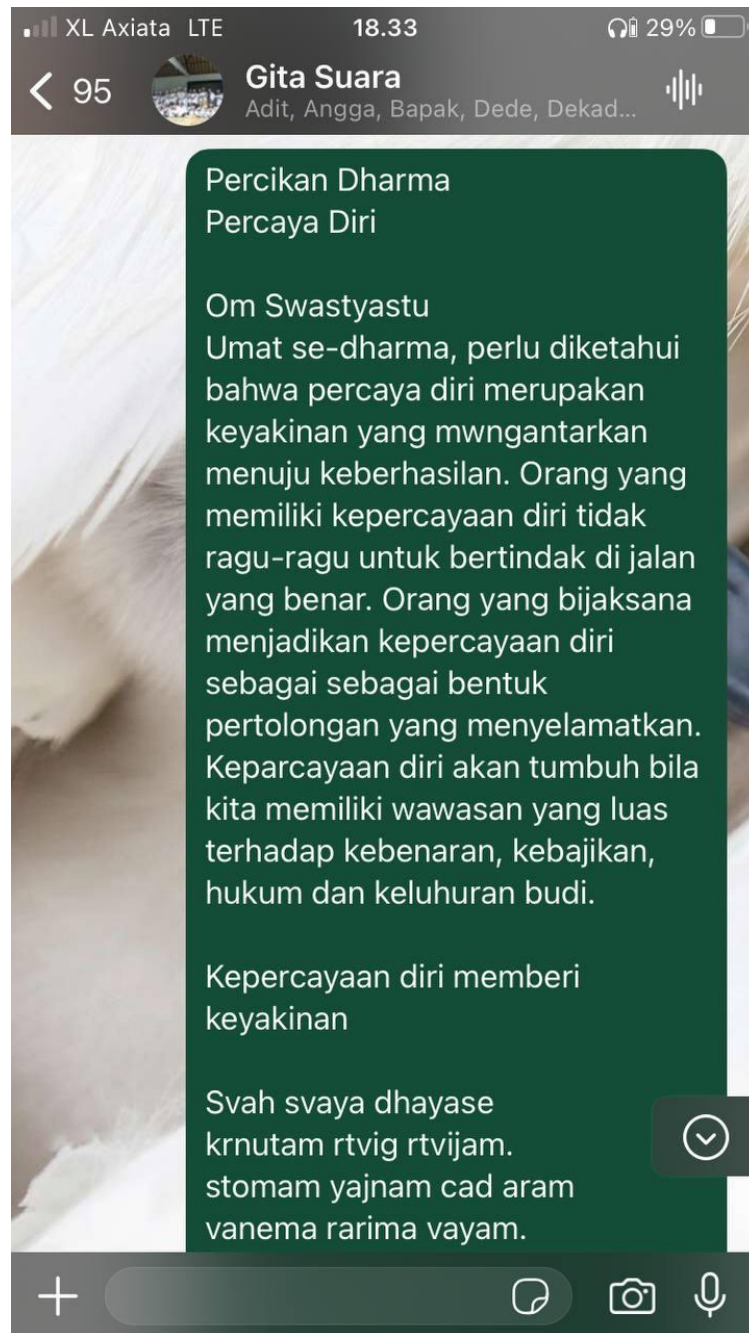
## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 28 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara Desa Adat Tumingal



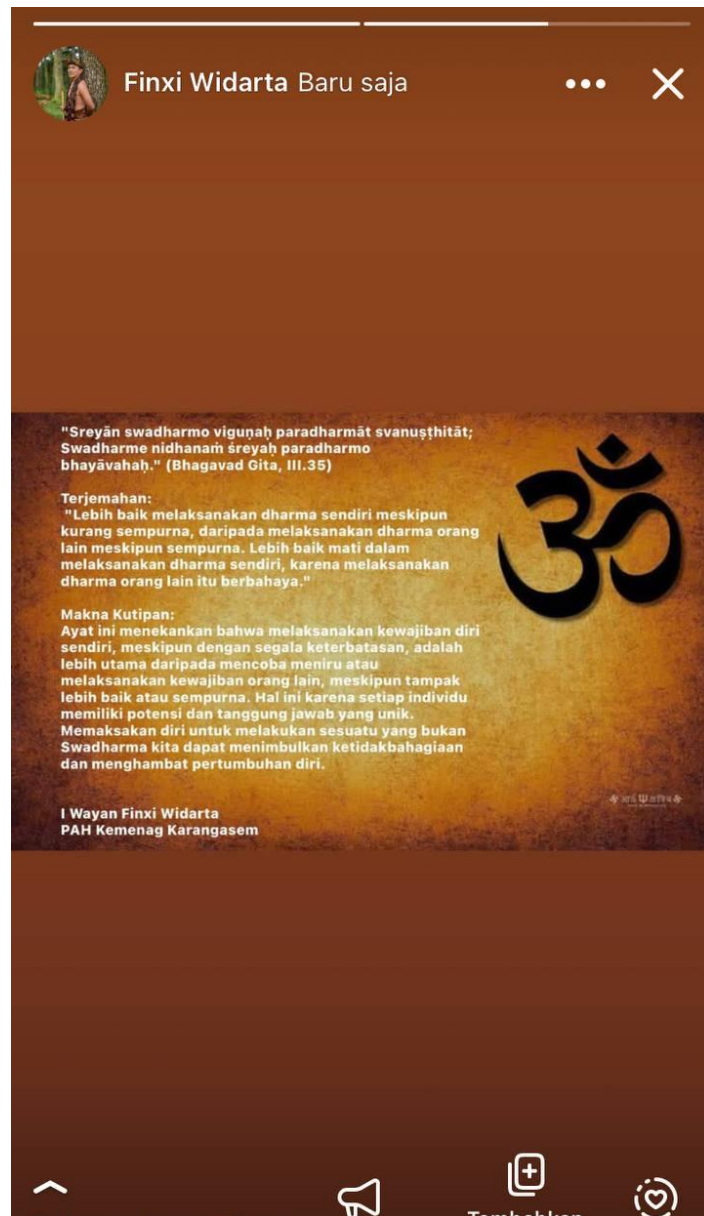
## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin, 17 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Percaya Diri dalam Konsep Hindu



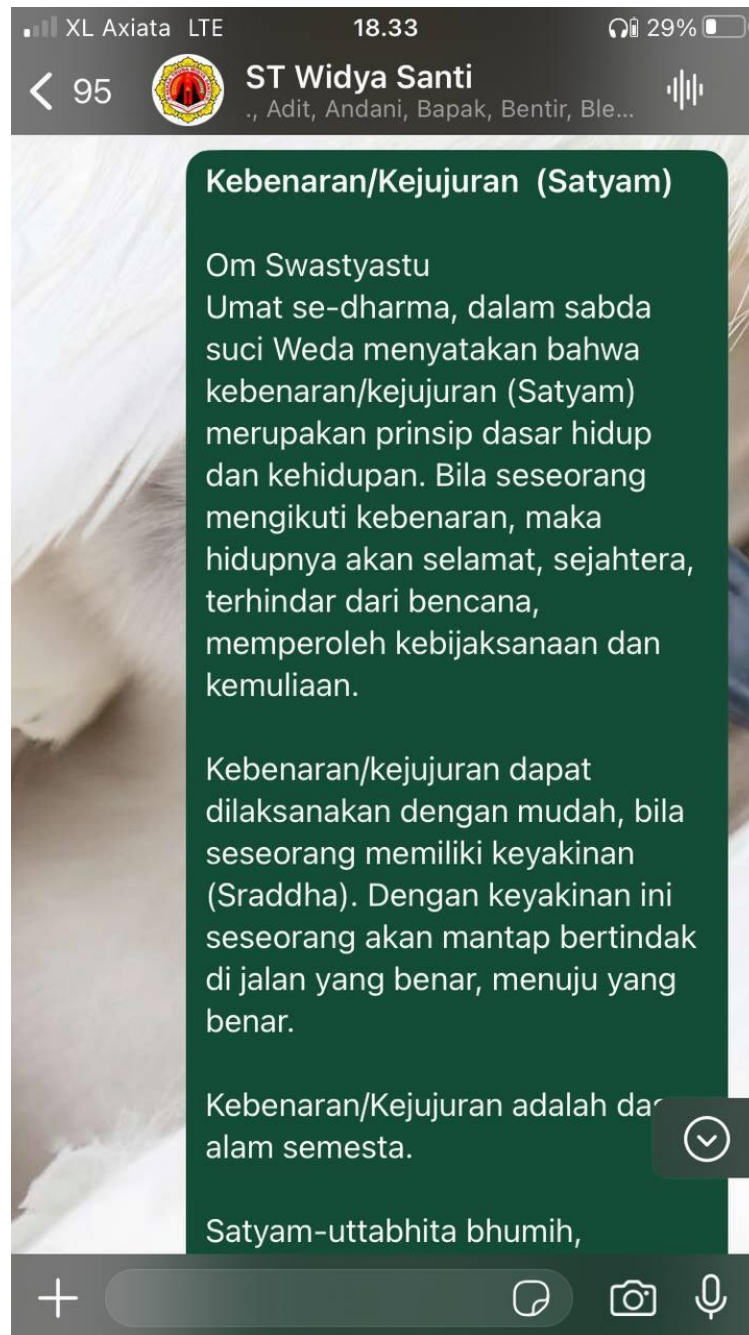
## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 21 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Swadharma dalam BhagawadGita, III.35



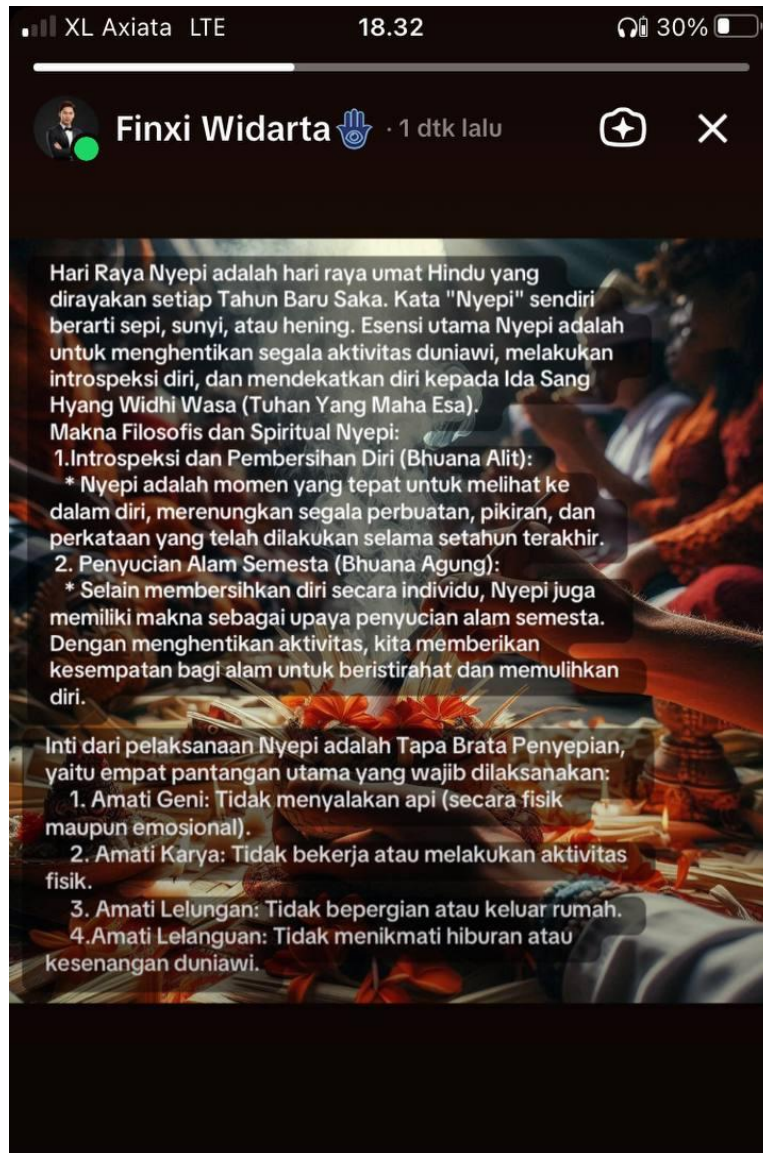
## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 22 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Satyam



## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 28 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Hari Suci Nyepi



## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 28 Maret 2025  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Hari Suci Nyepi



**LAMPIRAN BUKTI FISIK**  
**MENGIKUTI *ZOOM MEETING* MAHOTTAMA AWARD 2025**



## LAMPIRAN BUKTI FISIK

### Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Meyerahkan Bingkisan Festival Ramadhan Kepada Keluarga Kurang Mampu di Wilayah Binaan

